

ABSTRACT

Miranti, Kalisya Andika. (2023). *Designing An English Self-Learning Textbook for Tourist Guides of Dirgantara Mandala Museum: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.*

In general, a textbook is explained as a collection of information of knowledge, and skills that provide a learning guide in the form of activities. In addition, Cunningsworth (1995) states that a textbook is best viewed as a resource for achieving goals and objectives that have been set based on the needs of the learner. It aids the learner in learning in various ways. A textbook also reflects certain learning styles and strategies which can affect how students conduct their learning (Cunningsworth, 1996).

A textbook is often designed to fit the learners' learning situation, especially when the learning situation is not a common situation. This research aims to design learning material to support the English learning process of tour guides in the Dirgantara Mandala Museum. The need for English language in the Dirgantara Mandala Museum was due to the lack of English-speaking tour guides to satisfy the needs of international visitors coming to the museum. As we know, English is the international language and as tour guides, they will have the ability to speak English well. The learning materials are made based on the situation and condition of the tour guide who cannot meet regularly in class. Therefore, the material designed in this context is a material for independent study.

This research is conducted to answer these two questions, namely: (1) how is an English self-learning textbook for tourist guides of the Dirgantara Mandala Museum designed?; and (2) how does the self-learning English textbook for tourist guides of Dirgantara Mandala Museum look like?

This research employed five steps of the Borg & Gall Research and Development (R & D) method, they are Research and Information Collection, Planning, Developing the Primary Form of Product, Preliminary Field Testing, and Main Product Revision. The researcher used the ADDIE instructional design models to address the first research question. ADDIE instructional design models were used as a generalized guide to aid the overall research process. The principle of self-learning was also considered to translate the materials into a material for independent study.

To address the second research question, the researcher introduces the designed materials for three units. To aid in the learning process, each unit was divided into parts. *Are you ready?*, *Get ready to go!*, and *You have arrived!* are the three main sections.

Based on the research that has been done, the book that has been made can be used as a textbook for tour guides at the Dirgantara Mandala Museum. From a material and physical perspective, the book is in the good category.

Keywords: design, instructional materials, self-learning, tour guide

ABSTRAK

Miranti, Kalisya Andika. (2023). *Designing An English Self-Learning Textbook for Tourist Guides of Dirgantara Mandala Museum: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.*

Secara umum, buku teks dijelaskan sebagai kumpulan informasi pengetahuan dan keterampilan yang memberikan pedoman pembelajaran dalam bentuk kegiatan. Selain itu, Cunningsworth (1995) menyatakan bahwa buku teks paling baik dipandang sebagai sumber untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan pembelajar. Hal tersebut membantu pelajar dalam belajar dengan berbagai cara. Sebuah buku teks juga mencerminkan gaya dan strategi belajar tertentu yang dapat mempengaruhi bagaimana siswa melakukan pembelajaran mereka (Cunningsworth, 1996).

Sebuah buku teks sering kali dirancang agar sesuai dengan situasi belajar peserta didik, terutama ketika situasi belajar tersebut bukanlah situasi yang umum. Penelitian ini bertujuan untuk merancang materi pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Inggris pada pemandu wisata di Museum Dirgantara Mandala. Kebutuhan bahasa Inggris di Museum Dirgantara Mandala disebabkan oleh kurangnya pemandu wisata dalam berbahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan pengunjung internasional yang datang ke museum. Seperti kita ketahui, bahasa Inggris adalah bahasa internasional dan sebagai pemandu wisata mereka dituntut memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan baik. Materi pembelajaran dibuat berdasarkan situasi dan kondisi pemandu wisata yang tidak dapat bertemu secara rutin di kelas. Oleh karena itu, materi yang dirancang dalam konteks ini adalah materi untuk belajar mandiri.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu: (1) bagaimana buku teks belajar mandiri bahasa Inggris untuk pemandu wisata Museum Dirgantara Mandala dirancang?; dan (2) bagaimanakah bentuk buku teks belajar mandiri bahasa Inggris untuk pemandu wisata Museum Dirgantara Mandala?

Penelitian ini menggunakan lima Langkah dari metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) Borg & Gall, yaitu Penelitian dan Pengumpulan Informasi, Perencanaan, Pengembangan Bentuk Produk Utama, Uji Coba Lapangan Awal, dan Revisi Produk Utama. Peneliti menggunakan model desain pembelajaran ADDIE untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama. Model desain pembelajaran ADDIE digunakan sebagai panduan umum untuk membantu proses penelitian secara keseluruhan. Prinsip belajar mandiri juga dipertimbangkan untuk menerjemahkan materi menjadi materi belajar mandiri.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, peneliti memperkenalkan materi yang dirancang sebanyak tiga unit. Untuk membantu proses pembelajaran, setiap unit dibagi menjadi beberapa bagian. *Are you ready?*, *Get ready to go!*, dan *You have arrived!* adalah tiga bagian utama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, buku yang dibuat dapat secara baik dijadikan sebagai buku ajar untuk para tour guide di Museum Dirgantara Mandala. Dari segi materi dan secara fisik, buku yang dibuat dalam kategori baik.

Kata Kunci: *desain, instructional materials, self-learning, tour guide*